

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku petani dalam mengadopsi sistem tanam jajar legowo yakni penerapan sistem jajar legowo mendapatkan respon positif dari mayoritas petani di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, berdasarkan hasil penelitian dari 54 responden, 34 atau 62,97% responden menerapkan sistem ini dengan alasan karena menguntungkan dan 20 orang atau 37,03 menggunakan jajar legowo dengan alasan karena mencoba-coba, karena inovasi ini terhitung maka baru belum seutuhnya langsung diterapkan oleh petani secara keseluruhan. Petani masih perlu waktu yang cukup lama agar inovasi tersebut dapat diadopsi dan menjadi bagian dari kebutuhan petani sebagai pengguna.
2. Identifikasi faktor intenal dan eksternal yang mempengaruhi petani pada penerapan sistem jajar legowo yakni faktor internalnya berupa umur, status lahan, pengetahuan petani tentang keuntungan jajar legowo, dan faktor eksternal berupa Peran dari lembaga penyuluhan, adanya dukungan pemerintah, bantuan alsintan dan sarana produksi.
3. Strategi penyuluhan dalam penerapan sistem jajar legowo melalui diagram analisis SWOT berada dikuadran 1 yaitu mendukung strategi yang agresif atau strategi SO (*Strenght – Opportunities*), petani memiliki fungsi yang kuat yang ditunjukkan oleh kekuatan dan peluang yang dimiliki, situasi yang sangat menguntungkan karena memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, dimana peran aktif dan kerjasama kelompok tani mempermudah lembaga penyuluhan dalam mensosialisasikan terkait penerapan jajar leowo, dukungan kelompok tani pada penerapan sistem jajar legowo semakin meningkat di sebabkan karena adanya bantuan alsintan dan sarana produksi dari pemerintah sebagai penunjang dalam menerapkan sistem jajar legowo.

B. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian dalam Merubah Paradigma Petani pada Penerapan Sistem Jajar Legowo maka dapat disarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Diperlukan penyebarluasan wilayah-wilayah yang dapat menjadi basis menggunakan sistem jajar legowo.
2. Pemerintah atau Instansi terkait seperti BP3K Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo agar dapat mengatasi kelemahan dan ancaman dalam penerapan sistem jajar legowo sehingga sistem jajar legowo bisa di terapkan sepenuhnya oleh semua petani yang ada di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.
3. Diharapkan pada pemerintah melalui Instansi terkait, agar lebih intens untuk melakukan penyuluhan terkait sistem jajar legowo lebih khusus pada keuntungan dalam menggunakan sistem tanam jajar legowo.
4. Untuk warga masyarakat Kecamatan Dungaliyo yang pekerjaannya sebagian besar dalam bidang pertanian khususnya petani padi diharapkan agar lebih memanfaatkan peluang-peluang yang sudah diprogramkan oleh pemerintah yang bermanfaat khususnya dalam menerapkan sistem jajar legowo.
5. Diperlukan penelitian lanjutan tentang strategi penyuluhan dalam merubah paradigma petani pada penerapan system jajar legowo mengenai faktor-faktor lain yang belum diteliti.
6. Perlu adanya penetapan/aturan tertulis yang harus dipatuhi oleh kelompok tani dalam menerapkan system jajar legowo.
7. Perlu adanya sanksi sosial bagi petani yang melanggar aturan yang diberlakukan dalam kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, Sarlan. *et al.* 2013. Sistem Tanam Legowo. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Sukamandi.
- Hariadi, Sunarru Samsi. 2011. Dinamika Kelompok. Penerbit Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Harun, Syarifudin. 2016. Strategi Pengembangan Kelompok Tani Hortikultura Di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negri Gorontalo. Gorontalo.
- Husain, Olan. 2015. Persepsi Petani dalam Sistem Penerapan Tanam Jajar Legowo 4:1 Terhadap Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negri Gorontalo. Gorontalo.
- Kusnadi, Dedy. 2011. Metode Penyuluhan. *Modul*. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.
- Lalla, Hajrah. *Et al.* 2012. Adopsi Petani Padi Sawah Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 Di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal*. Sains dan Teknologi. Desember 2012, Vol.12 No.3 : 255 – 264.
- Mardikanto. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Nuariputri, Hanna. 2010. Analisis Swot Terhadap Penetapan Strategi Pemasaran Pada PT. Kusumahadi Santosa di Karanganyar (Studi Pada Divisi Pemasaran Lokal). *Tugas Akhir*. Program Studi Diploma III Manajemen Pemasaran Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Nurjasmira, Rini. 2014. Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Pada Badan Pelaksanaan Dan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Pada Petani Di Kecamatan Kijang Kabupaten Bintan. *Naskah Publikasi*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.
- Oktaviana, R. V. *et all.* Strategi Pengembangan Primer Koperasi Studi di Primer Koperasi Produsen Tempe dan Tahu Indonesia (Primkopti) Bangkit Usaha Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, vol 1, no.2, hal. 257-264. Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Ilmu Admisitrasi Publik, Universitas Brawijaya Malang.
- Olanjo, Nawir. 2015. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negri Gorontalo, Gorontalo.

- Rangkuti, Naimah. 2009. Strategi Pengembangan Kelompok Tani dalam Mendukung Pembangunan Kawasan Agribisnis Sayuran Organik di Kenagarian Aie Angek Kabupaten Tanah Datar (Studi Kasus : Kelompok Tani Pambalahan Nagari Binaan Aie Angek). *Skripsi*. Universitas Andalas, Padang.
- Rauf, Asda dan Amelia Murtisari. 2014. Penerapan Sistem Tanam Legowo Usahatani PadiSawah danKontribusinya Terhadap Pendapatan dan Kelayakan Usaha di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal*. Universitas Negri Gorontalo. Gorontalo
- Sabur, Abdul. 2012. Persepsi Petani Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo Di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. *Jurnal*. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian. Kalimantan Selatan.
- Soekartawi. 2005. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Pres). Jakarta.
- Syahyuti. 2014. Peran Strategi Penyuluh Swadaya dalam Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian Indonesia. *Jurnal*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Ulfa, Maria. 2014. Pengaruh Penyuluhan Pertanian Terhadap Tingkat Adopsi Inivasi oleh Petani . *Laporan Studi Pustaka*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian. Bogor.
- Yunarto, Rahadyan. 2011. Dampak Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negri Semarang. Semarang.